

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Pabrik Cat dan Tinta Pacific (Pacific Paint) adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi cat. Dalam setiap proses produksi, perusahaan menggunakan *Work Order* (WO) sebagai panduan. WO memuat informasi mengenai produk yang akan diproduksi, jumlah produksi, bahan baku yang dibutuhkan, dan peralatan yang digunakan. Produk yang telah diproduksi akan dikemas ke dalam dus dengan kapasitas tertentu. Namun dalam praktiknya, jumlah produksi sering kali tidak sesuai dengan kapasitas per dus, sehingga terdapat produk yang tidak dapat dikemas. Produk sisa yang tidak dikemas ini disebut sebagai "barang receh".

Saat ini, mekanisme pendataan stok di gudang Pacific Paint hanya mencatat lokasi penyimpanan stok berdasarkan area saja, bukan berdasarkan lokasi penyimpanan yang spesifik. Kondisi ini menyebabkan barang receh sulit untuk dilacak dan tidak diprioritaskan ketika ada permintaan. Permasalahan pencatatan seperti ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa sistem pencatatan konvensional dapat menyebabkan ketidaksesuaian data stok dan kesulitan dalam pelacakan barang [1][2]. Alhasil, terdapat potensi kerugian bagi perusahaan karena produk tidak dikelola dengan baik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, manajemen perusahaan telah mengalokasikan area penyimpanan khusus untuk barang receh. Tanggung jawab pengelolaan area penyimpanan ini diberikan kepada tim *Production Planning and Inventory Control* (PPIC). Untuk mendukung solusi ini, departemen IT mengembangkan sistem manajemen gudang yang dirancang khusus untuk membantu pengelolaan operasional gudang receh. Sistem ini berperan dalam membantu pencatatan transaksi keluar masuk barang, pencatatan lokasi penyimpanan barang secara spesifik, dan memantau data operasional gudang.

Implementasi sistem manajemen gudang berbasis teknologi telah terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data [1][2][3]. Penelitian menunjukkan bahwa sistem berbasis *web* dapat meningkatkan efisiensi pencatatan hingga 85,7 persen dan menyediakan informasi stok secara *real-time* [1]. Sistem ini juga mempermudah pelacakan lokasi barang secara spesifik dan

mempercepat proses administrasi gudang [2][3]. Dengan diimplementasikannya sistem ini, diharapkan dapat meminimalkan kerugian akibat barang receh yang tidak terlacak, dan mengoptimalkan pemanfaatan barang receh dalam memenuhi kebutuhan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang di PT Pabrik Cat dan Tinta Pacific (Pacific Paint) dilakukan dengan maksud untuk:

1. Menambah wawasan dan menerapkan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan ke dalam lingkungan industri.
2. Mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki.
3. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi, kerja sama dalam tim, dan manajemen waktu, guna mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.

Lalu, tujuan dilaksanakannya kegiatan magang adalah untuk merancang dan membangun Sistem Manajemen Gudang Receh di PT Pabrik Cat dan Tinta Pacific (Pacific Paint).

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di PT Pabrik Cat dan Tinta Pacific (Pacific Paint) dilaksanakan selama 22 minggu, dimulai pada tanggal 8 September 2025 dan berakhir pada 7 Februari 2026. Kegiatan magang dilakukan secara *Work From Office* (WFO) di kantor pusat yang berlokasi di Jl. Bouraq Baru No.33, RT.04/RW.001, Batusari, Kec. Batuceper, Kota Tangerang, Banten 15121. Jadwal kerja yang berlaku selama pelaksanaan kerja magang adalah setiap hari kerja, dimulai pukul 08.00 WIB hingga 16.30 WIB, dan waktu istirahat dari pukul 12.00 WIB hingga 12.30 WIB. Untuk sistem absensi, seluruh peserta magang diwajibkan melakukan presensi melalui *Google Form* dengan menuliskan hal yang dikerjakan pada hari tersebut.